

## PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024

Restauli Lumban Gaol<sup>1</sup>, Esli Silalahi<sup>2</sup>, Ria Veronica Sinaga<sup>3</sup>, Donalson Silalahi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Katolik Santo Thomas

Email : [restauli94@gmail.com](mailto:restauli94@gmail.com)<sup>1</sup>, [esli2silalahi@gmail.com](mailto:esli2silalahi@gmail.com)<sup>2</sup>, [riaveronicas@gmail.com](mailto:riaveronicas@gmail.com)<sup>3</sup>  
[donalsonsilalahi@ust.ac.id](mailto:donalsonsilalahi@ust.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine and explain the effect of Sales Growth, Liquidity, and Financial Leverage on Profitability in Pharmaceutical Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. The study population consisted of 13 companies, and a sample of 10 companies was selected using a purposive sampling method, resulting in 40 observational data. This data was obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sampling technique used was multiple linear regression with the help of EViews 13 software. The results show that Sales Growth (SG) has no significant effect on Profitability (ROA), with a significance level of  $0.5916 > 0.05$  and a calculated  $t$  of  $0.542991 < t_{table}$  of  $1.68830$ . Liquidity (CR) has no significant effect on profitability (ROA), with a significance level of  $0.2098 > 0.05$  and  $t$  count of  $1.284869 < t_{table}$  of  $1.68830$ . Financial leverage (DER) has a significant negative effect on profitability (ROA), with a significance level of  $0.0000 < 0.05$  and  $t$  count of  $8.515302 > t_{table}$  of  $1.68830$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) = 87.11% indicates the magnitude of the influence of sales growth, liquidity and financial leverage on profitability, while another 12.89% is influenced by other factors not included in this study. From the results of the  $F$  test, it is known that  $F$  count is  $5.606561 > F_{table}$  of  $2.866$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that simultaneously the variables of Sales Growth, Liquidity and Financial Leverage have a significant effect on Profitability in Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024.*

**Keywords :** Sales Growth, Liquidity, Financial Leverage, and Profitability.

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan berperan sebagai instrumen fundamental dalam proses pengukuran dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif dengan menyajikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu kepada berbagai pihak untuk mengambil keputusan terkait kondisi keuangan perusahaan (Kasmir 2019:7).

Rasio keuangan adalah alat analisis yang membandingkan pos-pos terkait dalam neraca dan laporan laba rugi untuk menilai kinerja perusahaan, yaitu dengan membandingkan hasilnya terhadap tahun sebelumnya atau rata-rata industri agar keputusan bisnis lebih tepat (Kasmir 2019:104).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Menurut Prihadi (2020:166) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menjadi tolak ukur penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Brigham & Houston (2014:89), rasio profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, manajemen aset, dan *leverage*. Menurut Kasmir (2019:150) faktor-

faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas aset, pertumbuhan penjualan, dan margin laba. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor, diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya, dan manajemen hutang (Fahmi, 2012:99)

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja perusahaan karena menjadi sumber utama pendapatan, di mana semakin besar stabilitas penjualan yang dihasilkan dari suatu perusahaan, maka akan berdampak positif untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut Rudianto (2015:220) pertumbuhan penjualan adalah persentase perubahan atau rasio antar periode tahun buku. (Kasmir, 2019:115) mengemukakan pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan tahun ke tahun melalui perbandingan nilai periode saat ini dengan periode sebelumnya.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia secara tepat waktu (Hery, 2017:284). Menurut Brigham & Houston (2014:134) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya, mencerminkan kemampuan membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo.

*Leverage* keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Hery, 2017:295). Menurut Brigham & Houston (2014:140) *leverage* keuangan merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang bervariasi Rafli (2024) menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara Yusnita (2023) menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Dewi & Idayati (2020) menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Rahmat dan Ratnasari (2024) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Anisa & Febiansyah (2024) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Ramadhan & Larasati (2022) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## LANDASAN TEORI

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasi, investasi, dan penjualannya secara keseluruhan. Menurut Harahap (2010:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Menurut Sujarweni (2017:64) rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri. Profitabilitas diukur dari *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari seluruh aset yang digunakan

### Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang mengukur persentase kenaikan jumlah penjualan bersih dari satu periode ke periode berikutnya. menurut Harahap (2010:310) pertumbuhan penjualan menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2014:39) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memperoleh pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak konsisten. Hal ini

karena kebutuhan dana untuk mendukung pertumbuhan penjualan yang terus meningkat menjadi lebih besar.

### Likuiditas

Likuiditas mencerminkan ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Menurut Hery (2017:149) rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Pengertian lain rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Prastowo, 2011:83). Likuiditas diukur dari *Current Ratio* (CR). Pemilihan CR sebagai indikator likuiditas didasarkan pada kemampuannya dalam menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

### Leverage Keuangan

Menurut Brigham & Houston (2014: 485) *leverage* keuangan adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana tetap seperti utang atau saham preferen dalam struktur modalnya. Menurut Munawir (2010:32) menyatakan bahwa rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. *Leverage* diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER). Dipilihnya rasio hutang terhadap ekuitas sebagai pengukuran *leverage* untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang ketika mengalami *default*.

### Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas masalah yang dihadapi dimana keberadaanya masih perlu dibuktikan. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Pertumbuhan penjualan (SG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- H<sub>2</sub>: Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- H<sub>3</sub>: *Leverage* keuangan (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- H<sub>4</sub>: Pertumbuhan penjualan (SG), likuiditas (CR), dan *leverage* keuangan (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024 yang berjumlah 13 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih atas kriteria-kriteria tertentu yaitu perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024, perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi secara periodik mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun dan memiliki data selama tahun 2021-2024, perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah (IDR) dan perusahaan yang memiliki ekuitas positif selama tahun 2021-2024, untuk mengecualikan kasus *financial distress* ekstrem. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 10 perusahaan.

## Operasional Variabel

### Variabel dependen (Y)

Profitabilitas adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset dalam menciptakan laba bersih. ROA dinyatakan dalam satuan persen (%).

### Variabel Independen (X)

#### 1. Pertumbuhan penjualan (SG)

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan yang terjadi dari tahun ke tahun atau dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan penjualan dinyatakan dalam satuan persen (%).

#### 2. Likuiditas (CR)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. CR dinyatakan dalam satuan persen (%).

#### 3. Leverage keuangan (DER)

*Leverage* keuangan adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi perusahaan. DER dinyatakan dalam satuan persen (%).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Deskriptif dari variabel yang diteliti yakni: SG ( $X_1$ ), CR ( $X_2$ ), DER ( $X_3$ ), dan Profitabilitas (Y). Hasil statistik Deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

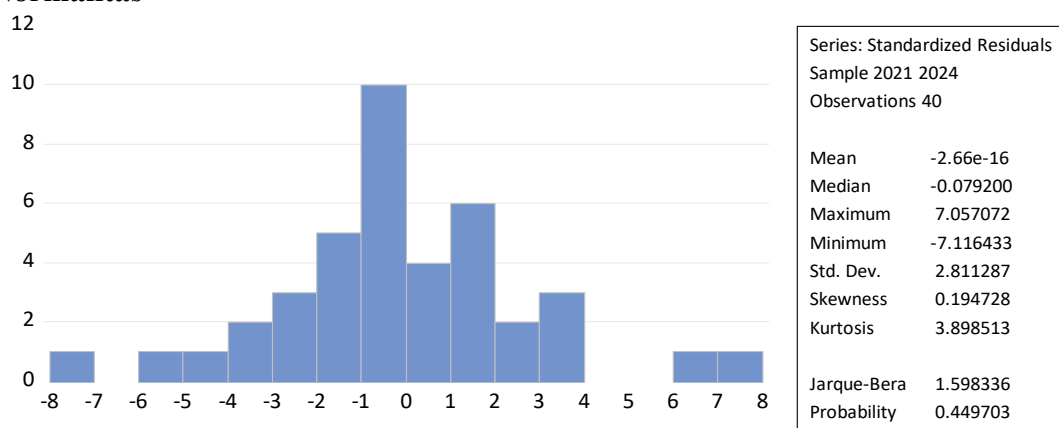
|              | ROA       | SG        | CR       | DER      |
|--------------|-----------|-----------|----------|----------|
| Mean         | 10.35950  | 12.59825  | 258.1558 | 94.30475 |
| Median       | 10.56000  | 7.105000  | 265.3650 | 49.85500 |
| Maximum      | 31.01000  | 173.5900  | 535.7300 | 357.0200 |
| Minimum      | -13.32000 | -25.37000 | 49.47000 | 11.02000 |
| Std. Dev.    | 9.409348  | 32.36331  | 123.0726 | 91.72620 |
| Skewness     | -0.176095 | 3.502471  | 0.270031 | 1.379448 |
| Kurtosis     | 3.627054  | 17.10794  | 2.357688 | 3.911235 |
| Jarque-Bera  | 0.862058  | 413.5054  | 1.173721 | 14.06976 |
| Probability  | 0.649840  | 0.000000  | 0.556070 | 0.000881 |
| Sum          | 414.3800  | 503.9300  | 10326.23 | 3772.190 |
| Sum Sq. Dev. | 3452.898  | 40847.97  | 590727.4 | 328134.1 |
| Observations | 40        | 40        | 40       | 40       |

Sumber: Data olahan EViews 13, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa (1) ROA menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -13.32000 dan nilai maksimum sebesar 31.01000, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 10.35950 serta standar deviasi sebesar 9.409348. (2) SG menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -25.37000 dan nilai maksimum sebesar 173.5900, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 12.59825 serta standar deviasi sebesar 32.36331. (3) CR menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 49.47000 dan nilai maksimum 535.7300, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 258.1558 serta standar deviasi sebesar 123.0726. (4) DER menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 11.02000 maksimum 357.0200, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 94.30475 dan standar deviasi sebesar 91.72620.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Diolah Oleh Eviews V13

Berdasarkan Gambar 1 di atas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,598336 dengan probabilitas 0,449703. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa probabilitas dari *Jarque-Bera* sebesar 0,449703 lebih besar dari Alpha 0,05. Artinya bahwa residual berdistribusi normal, sehingga asumsi klasik tentang kenormalan di model *fixed effect* terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

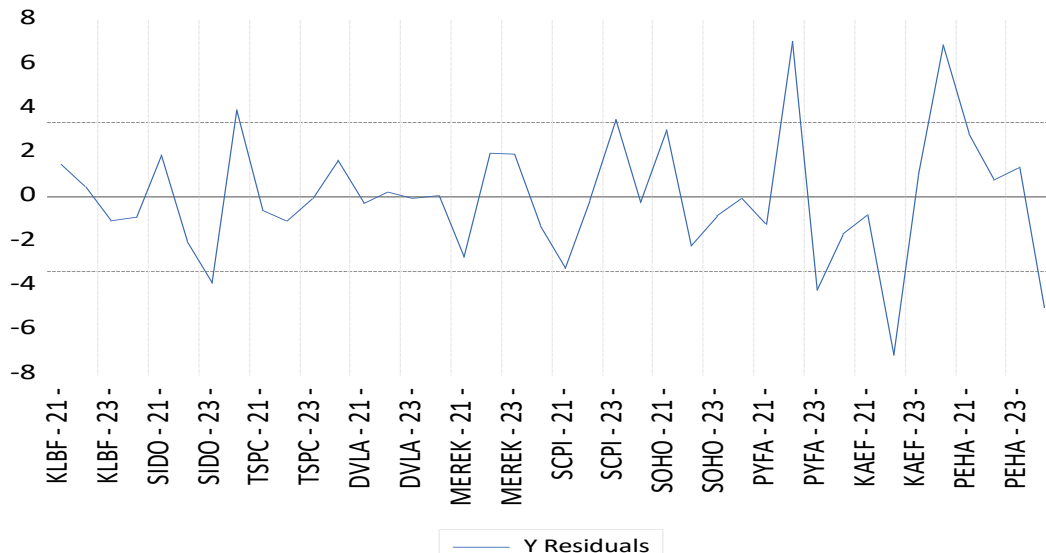
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

|    | X1        | X2        | X3        |
|----|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000  | -0.207094 | 0.403557  |
| X2 | -0.207094 | 1.000000  | -0.759023 |
| X3 | 0.403557  | -0.759023 | 1.000000  |

Sumber: Diolah Oleh Eviews V13

Berdasarkan tabel 2, koefisien korelasi antar variabel independen menunjukkan nilai  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar  $-0,207094 < 0,80$ ,  $X_1$  dan  $X_3$  sebesar  $0,403557 < 0,80$ , dan  $X_2$  dan  $X_3$  sebesar  $-0,759023 < 0,80$ . Secara umum, jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen lebih kecil dari 0,80, maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Diolah Oleh Eviews V13

Berdasarkan grafik residual dapat di lihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Grafik residual terlihat bahwa penyebaran residual tidak membentuk pola yang jelas dan cenderung tidak konstan. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.910733  | Mean dependent var    | 10.35950 |
| Adjusted R-squared | 0.871059  | S.D. dependent var    | 9.409348 |
| S.E. of regression | 3.378746  | Akaike info criterion | 5.529844 |
| Sum squared resid  | 308.2300  | Schwarz criterion     | 6.078730 |
| Log likelihood     | -97.59687 | Hannan-Quinn criter.  | 5.728304 |
| F-statistic        | 22.95527  | Durbin-Watson stat    | 2.406905 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sumber: Diolah Oleh Eviews V13

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 2,406905. Sementara dari tabel DW dengan nilai signifikansi 0,05 dengan jumlah  $n = 40$  dan  $k = 3$  diperoleh nilai DL sebesar 1,6000 dan nilai DU sebesar 1,3388. Apabila dihitung dengan menggunakan rumus  $DU < DW < 4-DU$  atau  $(1,3388 < 2,406905 < 2,6612)$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

### Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM), yang mengasumsikan setiap perusahaan memiliki intersep fixed berbeda untuk mengontrol heterogenitas individual.

**Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 29.54190    | 5.269166   | 5.606561    | 0.0000 |
| X1       | 0.011938    | 0.021985   | 0.542991    | 0.5916 |

|                                       |           |                       |           |        |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------|--------|
| X2                                    | -0.022560 | 0.017558              | -1.284869 | 0.2098 |
| X3                                    | -0.143247 | 0.016822              | -8.515302 | 0.0000 |
| Effects Specification                 |           |                       |           |        |
| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                       |           |        |
| R-squared                             | 0.910733  | Mean dependent var    | 10.35950  |        |
| Adjusted R-squared                    | 0.871059  | S.D. dependent var    | 9.409348  |        |
| S.E. of regression                    | 3.378746  | Akaike info criterion | 5.529844  |        |
| Sum squared resid                     | 308.2300  | Schwarz criterion     | 6.078730  |        |
| Log likelihood                        | -97.59687 | Hannan-Quinn criter.  | 5.728304  |        |
| F-statistic                           | 22.95527  | Durbin-Watson stat    | 2.406905  |        |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000  |                       |           |        |

Sumber: Diolah Oleh Eviews V13

Berdasarkan Tabel 4, persamaan regresi data panel dengan pendekatan *cross-section fixed effects* adalah sebagai berikut:

$$ROA = 29,54190 + 0,011938SG - 0,022560CR - 0,143247DER + e_{it}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 29,54190 jika nilai pertumbuhan penjualan (SG), Likuiditas (CR), dan *leverage* keuangan (DER) sama dengan nol, maka profitabilitas (ROA) bernilai positif sebesar 29,54190, dengan asumsi kondisi lainnya tetap. Nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan (SG) yaitu sebesar 0,011938, artinya setiap peningkatan SG sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,011938 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi Likuiditas (CR) yaitu sebesar -0,022560, artinya setiap peningkatan CR sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,022560 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi *leverage* keuangan (DER) yaitu sebesar -0,143247, artinya setiap peningkatan DER sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,143247 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui hasil uji t menunjukkan bahwa: Variabel  $X_1$  memiliki nilai t-statistik sebesar 0,542991 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5916 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel  $X_2$  memiliki nilai t-statistik sebesar -1,284869 dengan nilai probabilitas sebesar 0,2098 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Variabel  $X_3$  memiliki nilai t-statistik sebesar -8,515302 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_3$  berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-statistik yang diperoleh adalah 22,95527 dengan nilai probabilitas (Prob. F-statistik) sebesar 0,000000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti bahwa ketiga variabel independen, yaitu pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan *leverage* keuangan, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan table 4 hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,871059. Hasil ini berarti sebesar 87,11% variasi variable profitabilitas dapat di jelaskan oleh variable independent, yaitu pertumbuhan penjualan, likuiditas dan leverage keuangan. Sisanya sebesar 12,89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (SG) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (SG) sebesar 0,011938, artinya setiap kenaikan 1 satuan SG akan meningkatkan ROA sebesar 0,011938. Selain itu, nilai thitung sebesar 0,542991 dengan ttabel 1,68830 serta signifikansi 0,5916, di mana  $0,5916 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu diikuti peningkatan laba karena adanya kenaikan biaya operasional dan investasi aset, terutama pada perusahaan sub sektor farmasi yang berada pada tahap ekspansi pasca pandemi COVID-19, sehingga pertumbuhan aset lebih cepat dibandingkan pertumbuhan laba dan ROA cenderung stabil atau menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yusnita (2023) dan Herawati & Widodo (2025) yang juga menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

#### Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar -0,022560, artinya setiap kenaikan 1 satuan CR akan menurunkan ROA sebesar 0,022560. Selain itu, nilai thitung sebesar -1,284869 dengan ttabel 1,68830 serta signifikansi 0,2098, di mana  $0,2098 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya aset lancar berupa kas, piutang, dan persediaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba, sehingga efisiensi penggunaan aset menurun dan ROA justru mengalami tren penurunan selama periode 2021–2024. Dengan demikian, tingkat likuiditas yang tinggi berpotensi mencerminkan adanya idle assets, piutang yang belum tertagih, serta persediaan yang belum terjual secara optimal, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya menjadi kurang efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ratnasari (2024) dan Wardani & Siska (2025) yang juga menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

#### Pengaruh Leverage keuangan (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel *leverage* keuangan (DER) sebesar -0,143247, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan DER akan menurunkan ROA sebesar 0,143247. Hal ini ditunjukkan dari arah koefisien regresi yang negatif. Selain itu, nilai *t* hitung sebesar -8,515302 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000, di mana  $0,0000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage keuangan (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara teoritis, Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan tingkat penggunaan utang perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi DER, maka semakin besar beban bunga dan risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat menurunkan laba yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan biaya pendanaan dan menekan profitabilitas apabila tidak dikelola secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anisa dan Febiansyah (2024) serta Ardiansyah dkk. (2026) yang menunjukkan bahwa *leverage* keuangan (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan pembahasan Pertumbuhan Penjualan (SG), Likuiditas (CR) dan *Leverage* Keuangan (DER) terhadap Profitabilitas (ROA), maka dapat diperoleh kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan (SG) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2024.
3. *Leverage* Keuangan (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2024.
4. Pertumbuhan Penjualan (SG), Likuiditas (CR) dan *Leverage* Keuangan (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, pengambilan keputusan investasi sebaiknya memperluas analisis fundamental dengan tidak hanya terpaku pada indikator *sales growth* (SG), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER). Hal ini karena hasil uji menunjukkan bahwa SG dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, investor yang ingin menghindari risiko penurunan laba saham disarankan untuk mengalihkan instrumen investasinya ke bentuk obligasi yang diterbitkan perusahaan guna memastikan penerimaan kupon tetap. Namun Investor disarankan mempertimbangkan faktor lain, seperti *total asset turnover* (TATO) yang mengukur efisiensi penggunaan aset, *net profit margin* (NPM) yang mencerminkan margin laba bersih, serta *debt to asset ratio* (DAR) yang menggambarkan proporsi utang terhadap total aset, guna menghasilkan keputusan investasi yang lebih komprehensif.
2. Bagi perusahaan, diharapkan terus berupaya menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta stabilitas operasional. Meskipun *sales growth* (SG) dan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini, kinerja keuangan yang optimal tetap menjadi faktor krusial untuk menarik minat investor dan memastikan kelangsungan usaha jangka panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan sampel yang lebih besar dan periode observasi yang lebih panjang guna meningkatkan generalisasi hasil. Penelitian lanjutan dapat memasukkan variabel internal dan eksternal lainnya, seperti faktor makroekonomi untuk mengidentifikasi prediktor profitabilitas yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Prihadi. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rudianto. (2015). *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi VIII). Jakarta: Grasindo.

- Rafli, R. (2024). Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* di BEI periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*. 13(1), 56-72.
- Yusnita, I., (2023). Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Barat*. 12(3), 210-225.
- Dewi, R. S., & Idayati, F. (2020). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 112-125.
- Ratnasari, E. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Manajemen dan Pemberdayaan*, Politeknik Ganesha Guru (Polgan). 14(1), 120-135.
- Anisa, T. D. M. & Febyansyah, A., (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(2), 45-60.
- Ramadhan, M. M. & Larasati, A. Y., (2022). Pengaruh *leverage* (DER) dan liquidity (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan otomotif dan komponen. *Jurnal Akuntansi Widyatama*. 11(2), 89-104.